

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19

Nafilatur Rohmah

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

E-mail: rohmahafilatur@gmail.com

Abstract: *Distance learning is a solution for the implementation of education during the Covid-19 pandemic. In implementing distance learning, every institution have their own obstacle. This research is a descriptive qualitative research approach that aims to describe the implementation of distance learning in private Islamic colleges in the regions. The results of this study are, the implementation of distance learning is carried out via WhatsApp, Google Meet, Google Classroom, and Zoom. In its implementation, there are obstacles that cause the implementation of online learning to be less effective.*

Keywords: *Distance learning, implementation, obstacles*

Pendahuluan

Untuk menghindari penularan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pemerintah meminta masyarakat untuk bekerja dirumah dan belajar dirumah¹. Tempat-tempat belajar seperti madrasah, sekolah, pesantren, dan perguruan tinggi ditutup untuk menghindari penularan virus corona pada peserta didik, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan. meskipun ditutup, kegiatan belajar harus tetap dilakukan, oleh sebab itu pembelajaran jarak jauh adalah solusi untuk belajar di masa pandemi.

UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) mendukung implementasi program pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi dan platform yang dapat digunakan sekolah dan guru untuk menjangkau pembelajaran jarak jauh.²

Perguruan tinggi keagamaan islam sebagai institusi pendidikan harus merespon kebijakan dari pemerintah tersebut dengan mendukung pencegahan virus Covid-19 dilingkungan mahasiswa, dosen, dan karyawan. Sebelumnya, pembelajaran jarak jauh memang sudah ada, tetapi tidak semua perguruan tinggi melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Berbeda dengan kondisi pandemi saat ini, semua dituntut untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

¹ Surat Edaran Menteri Pendidikan No. 36962 tentang Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja di Rumah untuk Mencegah Penularan Covid-19 . Maret 2020

² UNESCO. 2020. 290 million students out of school due to covid -19: UNESCO releases first global numbers and mobilizes response. <https://en.unesco.org/news/290-million-students-out-school-due-covid-19-unesco-releases-first-global-numbers-and-mobilizes>. Diakses pada 18 Desember 2020.

Kajian ini merupakan kajian yang menarik, mengingat setiap perguruan tinggi memiliki teknik dan tantangan masing-masing dalam penyelenggaraan jarak jauh. Penelitian ini mendeskripsikan tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan. Karakteristik dari kampus ini adalah (1) merupakan perguruan tinggi islam swasta yang berada di daerah pesisir pantai utara Kabupaten Lamongan tepatnya di Desa Kranji Kecamatan Paciran (2) kampus ini berada dibawah naungan pondok pesantren; (3) mayoritas mahasiswa berasal dari masyarakat sekitar kampus, namun ada sebagian mahasiswa dari luar daerah atau luar pulau; (4) tempat tinggal mahasiswa sebagian dirumah masing-masing dan sebagian lain tinggal dipondok pesantren.

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah berada di lingkungan pedesaan tepatnya di pesisir pantai. Kondisi perguruan tinggi, mahasiswa, dan jaringan internet menyebabkan tantangan-tantangan tersendiri dalam implementasi pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan uraian-uraian tersebut diatas, maka penelitian ini mendeskripsikan tentang implementasi pembelajaran jarak jauh di Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah. Pemaparan tentang pelaksanaan dan hambatan-hambatan selama pembelajaran jarak jauh menjadi masukan penting untuk perbaikan pembelajaran jauh selanjutnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang menjelaskan hasil-hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 di Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan. Peneliti sebagai instrument kunci melakukan pengumpulan data. Metode pengumpulan data melalui wawancara kepada dosen dan mahasiswa, observasi pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan terlibat secara langsung pada pelaksanaan kuliah jarak jauh dan pengamatan pada lingkungan kampus. Studi dokumentasi tidak hanya dilakukan pada dokumen-dokumen yang berupa kertas, melainkan juga bukti-bukti aktivitas yang tersimpan dalam aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh.

Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik bola salju atau biasa disebut *teknik snowball sampling* yaitu dengan memulai subjek penelitian dari 1 atau 2 orang dosen atau mahasiswa kemudian menjadi banyak karena ditemukan hubungan-hubungan sehingga informasi yang didapatkan semakin meluas dan dosen serta mahasiswa yang menjadi subjek penelitian jumlahnya semakin bertambah. Data-data yang sudah terkumpulkan kemudian di uji keabsahan datanya melalui 4 teknik uji data yaitu uji kredibilitas data, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan jarak jauh adalah proses pendidikan yang menjembatani keterpisahan antara pendidik dengan peserta didik atau antara dosen dengan mahasiswa yang dimediasi oleh pemanfaatan teknologi. Pendidikan jarak jauh dilakukan tanpa terbatas

ruang dan waktu sehingga peserta didik memiliki waktu belajar yang fleksibel pada tempat yang berbeda dengan pendidik.³

Pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan pada tempat yang berbeda atau dengan jarak yang terpisah antara dosen dan mahasiswa yang dihubungkan dengan media komunikasi sebagai perantara. Tujuan dari diselenggarakannya pendidikan jarak jauh adalah untuk memberikan layanan pendidikan tinggi bagi masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan melalui tatap muka.⁴

Dengan demikian, Pembelajaran jarak jauh pada masa Covid-19 ini merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara terpisah antara dosen dan mahasiswa yang dijumpai oleh media dengan tujuan dapat menyelenggarakan pendidikan tanpa menyebabkan terjadinya penularan Covid-19 di lingkungan belajar.

Pendidikan jarak jauh menjadi sebuah solusi dimasa pandemi Covid-19 ini karena untuk mencegah terjadinya kerumunan di lingkungan kampus. Mahasiswa dan Dosen berada pada tempat yang berbeda namun tetap melaksanakan perkuliahan dengan bantuan media atau aplikasi. Seiring dengan kemajuan teknologi, semakin banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran jauh yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan dan keunggulan yang tersedia.

Media pembelajaran jarak jauh yang digunakan di Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah bervariasi. Pada awal tahun ajaran baru 2020-2021, dengan protokol kesehatan yang ketat, pihak institusi mengadakan pelatihan penggunaan Google Classroom dengan tujuan memberikan keterampilan bagi seluruh dosen dalam mengoperasikan Google Classroom untuk pembelajaran. Dosen dapat memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia pada Google Classroom, antara lain dengan membuat kelas-kelas sesuai mata kuliah, melakukan absensi secara daring, memberikan tugas kepada mahasiswa, menerima penyetoran tugas sekaligus memberi penilaian, diskusi melalui kolom komentar, dan bertatap muka dengan fitur video yang tersedia (Google Meet). Selain itu, dosen juga dapat mengatur materi yang akan ditampilkan kepada mahasiswa sesuai dengan jadwal perkuliahan.

Google Classroom bukanlah pilihan satu-satunya bagi dosen dan mahasiswa. Aplikasi lain seperti Zoom dan WhatsApp juga diminati. Aplikasi dipilih sesuai kesepakatan dosen dan mahasiswa. Pelaksanaan perkuliahan melalui zoom dilakukan melalui video conference, presentator menampilkan slide materi pada audiens dan menjelaskan melalui video.

Sedangkan, pembelajaran jarak jauh melalui WhatsApp dilakukan dengan membuat Grup Kelas WhatsApp, anggota grup adalah dosen pengampu mata kuliah dan satu kelas mahasiswa yang mengikuti perkuliahan pada satu mata kuliah. Apabila satu dosen mengampu beberapa mata kuliah pada kelas yang sama, maka grup tersebut dapat digunakan bergantian sesuai dengan jadwal perkuliahan. Mahasiswa dan dosen memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia antara lain *share* materi, menjelaskan melalui voice note, dan diskusi dengan chat.

³ Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. 2016. Kebijakan Pendidikan Jarak Jauh dan E-Learning di Indonesia. <http://kopertis3.or.id/wp-content/uploads/Paulina-Pannen-Kebijakan-PJJ-dan-E-Learning.pdf>. Diakses pada 18 Desember 2020

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 109 tahun 2013

Dalam pelaksanaan perkuliahan sistem daring terdapat beberapa masalah, yaitu: Pertama, mahasiswa kurang aktif dalam pembelajaran daring, berbagai media yang tersedia untuk mendukung pembelajaran jarak jauh masih belum mampu membuat mahasiswa aktif dalam perkuliahan daring. Penyebab kurang aktifnya mahasiswa dalam perkuliahan daring muncul dari diri mahasiswa masing-masing antara lain, malas, jenuh, dan bosan karena tidak bertatap muka secara langsung, terutama jika menggunakan google classroom dan WhatsApp grup, mahasiswa malas membaca materi dan mendengarkan voice note. Selain itu, belajar dirumah juga menyebabkan mahasiswa serta tidak bisa fokus belajar karena gangguan-gangguan atau karena disibukkan dengan aktivitas lain dirumah.

Kedua, mahasiswa harus menyediakan kuota internet yang cukup. Kampus ini tidak memberikan subsidi untuk pembelian kuota internet sebagaimana yang dilakukan oleh perguruan tinggi negeri. Hal ini dikarenakan, dana dari perguruan tinggi swasta sebagian besar bersumber dari SPP mahasiswa yang harus dialokasikan untuk operasional dan keperluan lainnya. Sehingga, mahasiswa harus menyediakan kuota internet sendiri. Bagi mahasiswa yang tidak dapat menyediakan kuota internet maka tidak dapat mengikuti perkuliahan daring.

Ketiga, Sinyal internet lemah, mayoritas mahasiswa IAI TABAH adalah dari desa, sebagian desa yang menjadi tempat tinggal mahasiswa memiliki sinyal yang kurang baik, apalagi ketika sedang hujan dan terjadi pemadaman listrik, tak jarang sinyal menjadi hilang dan mahasiswa terlambat atau tidak dapat mengikuti perkuliahan.

Keempat, Mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren tidak dapat mengikuti perkuliahan karena ada aturan tertentu dari pesantren yang harus diikuti yaitu aturan mengenai larangan membawa HP bagi seluruh santri. Tidak semua pesantren yang menjadi tempat tinggal mahasiswa memberikan aturan tersebut, sebagian ada pesantren yang memperbolehkan, namun ada yang tidak memperbolehkan, bagi mahasiswa yang tidak diperbolehkan membawa HP berarti tidak dapat mengikuti perkuliahan secara daring.

Kelima, Dosen tidak dapat memantau secara langsung maupun melalui video apabila perkuliahan dilakukan dengan WhatsApp dan Google Classroom. Akibatnya, dosen tidak mengetahui secara pasti mahasiswa yang menyimak materi dan tidak menyimak. Sedangkan, apabila pembelajaran dilakukan melalui zoom atau google meet sedangkan sinyal lemah maka menyebabkan materi perkuliahan tidak efektif karena jaringan terputus-putus dan materi yang disampaikan tidak jelas.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut diatas menggambarkan bahwa pembelajaran daring dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media mulai dengan aplikasi yang ringan dan hampir dimiliki semua orang yaitu WhatsApp Grup, atau aplikasi yang memang disediakan untuk pembelajaran seperti Google Classroom, atau aplikasi video conference seperti Google Meet dan Zoom. Semua aplikasi yang tersedia dapat digunakan menyesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan alat seperti HP dan jaringan internet.

Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring antara lain ketersediaan kuota internet, sinyal internet lemah atau buruk yang bisa disebabkan karena cuaca atau berada di daerah yang memang memiliki jaringan internet lemah, selain itu sebagian mahasiswa yang tinggal dipondok pesantren dan tidak diperkenankan

membawa HP juga menjadi kendala, tiga masalah ini berkaitan dengan peralatan pembelajaran yang sangat dibutuhkan untuk pembelajaran daring sehingga untuk kelancaran pembelajaran daring maka harus terpenuhi.

Kendala pendidikan jarak jauh adalah banyak daerah yang mengalami keterbatasan teknologi, jaringan internet lemah, kuota terbatas, serta belum ada rumusan yang tepat agar pendidikan yang diberikan tetap berkualitas. Selain itu, belajar online membuat susah dalam mengontrol kehadiran peserta didik⁵

Tirzue dan Vrabie (2015) mengemukakan bahwa ada tiga unsur penting dalam pembelajaran jarak jauh pada perguruan tinggi yaitu dosen, mahasiswa, dan teknologi.⁶ Apabila unsur teknologi seperti HP atau sinyal internet tidak terpenuhi maka otomatis mengganggu kesuksesan pembelajaran daring.

Lebih lanjut, Napitupulu merangkum dari berbagai sumber bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran jarak jauh diantaranya teknologi, tingkat kesiapan mahasiswa, desain pembelajaran, kualitas informasi, kesesuaian informasi dengan kebutuhan, motivasi dan sikap, konten edukasi dan pengalaman.⁷

Sedangkan hambatan lainnya yaitu mahasiswa kurang aktif dan malas mengikuti perkuliahan daring. Mengacu pada hasil penelitian pada mahasiswa BKI Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan bahwa dari 300 mahasiswa mayoritas mengalami stress akademik selama belajar jarak jauh ditengah kondisi pandemi covid 19. bervariasinya stressor atau penyebab stress selama pembelajaran daring bagi mahasiswa antara lain koneksi internet yang kurang baik, tugas banyak yang harus diselesaikan dalam waktu cepat, instruksi perlu direspon dengan cepat, serta perlu adaptasi dengan situasi belajar dirumah.⁸

Pembelajaran jarak jauh memiliki kelemahan dan kelebihan. Salah satu kelebihan dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh adalah memperluas akses pendidikan karena waktu dan tempat yang fleksibel, namun kekurangan dari pembelajaran jarak jauh adalah hambatan untuk pembelajaran efektif karena adanya gangguan di dalam rumah, teknologi yang tidak memadai, interaksi antara pendidik dan peserta didik yang tidak memadai, serta kebutuhan pengalaman.⁹

Senada dengan Yuangga dan Sunarsi bahwa pembelajaran jarak jauh memiliki beberapa kelebihan yaitu peserta didik dapat mengikuti pembelajaran kapanpun dan dimanapun asalkan memiliki koneksi internet, siswa dapat melihat kembali materi yang

⁵ KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19, *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, (Vol 1 No.1), (Januari-Maret, 2020). 82-93.

⁶ Rodame Monitorir Napitupulu, Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Kepuasan Pembelajaran Jarak Jauh, *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, (Volume 7 No. 1), (April, 2020). 23-33.

⁷ *Ibid*²⁴.

⁸ Ade Chita Harahap, dkk. Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak jauh Dimasa Covid-19, *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan* (Vol 3 No.1), (Maret, 2020), 10-14.

⁹ Adib Rifqi Setiawan, Lembar Kegiatan Sainifik untuk Pembelajaran jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19), *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Vol. 2 No. 1), (April, 2020), 28-37.

diberikan, dapat menghemat biaya transportasi untuk berangkat ke kampus, dan waktu untuk diskusi lebih fleksibel.¹⁰

Rusman (2011:352) menyebutkan kekurangan pembelajaran jarak jauh antara lain (1) kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik yang memperlambat terbentuknya values dalam kegiatan pembelajaran; (2) peserta didik yang tidak memiliki motivasi tinggi dalam belajar akan mengalami kegagalan.¹¹

Strategi pembelajaran jarak jauh yaitu dengan memperkuat interaksi antara dosen dengan mahasiswa, karena sedang berada pada jarak jauh maka perlu menciptakan hubungan bagi keduanya yang dapat dibangun sejak awal sampai akhir sehingga pembelajaran daring lebih efektif, mahasiswa harus nyaman dalam berinteraksi sehingga aktif dalam diskusi.¹²

Selain itu, kekurangan dari pembelajaran jarak jauh yaitu tidak dapat dilakukan untuk pembelajaran yang membutuhkan praktikum.¹³ Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Kesimpulan

Pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 adalah sebuah solusi untuk tetap menyelenggarakan pendidikan dengan tetap mencegah terjadinya penularan Covid 19. Pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan melalui WhatsApp, Google Classroom, Google Meet, dan Zoom. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menyebabkan terhambat pula pencapaian tujuan pembelajaran.

¹⁰ Danang Kharisma Yuangga dan Denok Sunarsi, Pengembangan Media dan Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh di Pandemi Covid-19, *Jurnal Guru Kita*, (Vol.4 No.3), (Juni,2020). 51-58.

¹¹ *Ibid*⁵⁴

¹² *Ibid*⁵⁵

¹³ *Ibid*⁵⁴

Daftar Pustaka

- Atsani, KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin. 2020. *Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam Vol 1 No.1 Tahun 2020 p-ISSN: 2337-7097 E-ISSN: 2721-4931. Hal 82-93.
- Harahap, Ade Chita, dkk. 2020. *Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak jauh Dimasa Covid-19*. Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan Vol 3 No.1 Maret 2020 Hal 10-14.
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. 2016. *Kebijakan Pendidikan Jarak Jauh dan E-Learning di Indonesia*. <http://kopertis3.or.id/v2/wp-content/uploads/Paulina-Pannen-Kebijakan-PJJ-dan-E-Learning.pdf>. Diakses pada 18 Desember 2020.
- Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia. 2020. *Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona virus Disease 2019 (Covid-19)*.
- Napitupulu, Rodame Monitorir. 2020. *Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Kepuasan Pembelajaran Jarak Jauh*. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan. Volume 7 No. 1 April 2020. Hal 23-33.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 109 tahun 2013.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan No. 36962 tentang *Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja di Rumah untuk Mencegah Penularan Covid-19*. Maret 2020.
- Setiawan, Adib Rifqi. 2020. *Lembar Kegiatan Saintifik untuk Pembelajaran jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19)*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. Volume 2 Nomor 1 April 2020 Hal 28-37.
- UNESCO. 2020. *290 million students out of school due to covid -19: UNESCO releases first global numbers and mobilizes response*. <https://en.unesco.org/news/290-million-students-out-school-due-covid-19-unesco-releases-first-global-numbers-and-mobilizes>. Diakses pada 18 Desember 2020.
- Yuangga, Danang Kharisma dan Denok Sunarsi. 2020. *Pengembangan Media dan Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh di Pandemi Covid-19*. Jurnal Guru Kita Vol.4 No. 3 Juni 2020. P-ISSN: 2548-883X E-ISSN:2549-1288 Hal 51-58